

ABSTRAKSI

Kecurangan laporan keuangan atau *fraudulent financial statement* merupakan tindakan manipulasi laporan keuangan yang secara sengaja dilakukan oleh pihak manajemen atau individu untuk mendapatkan keuntungan, sehingga dapat membuat pihak lain merasa dirugikan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *financial leverage*, rasio perputaran modal, profitabilitas, rasio persediaan, *financial distress*, ukuran perusahaan audit, pergantian auditor, opini auditor, opini *going concern*, transaksi pihak istimewa terhadap kecurangan laporan keuangan.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan data sekunder. Populasinya berupa perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode tahun 2012-2014 dengan pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan terpilih sampel sebanyak 114 perusahaan. Metode analisis yang digunakan analisis regresi logistik.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *financial leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, variabel rasio perputaran modal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, variabel profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, rasio persediaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, variabel *financial distress* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, variabel ukuran perusahaan audit berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, variabel pergantian auditor berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kecurangan pada laporan keuangan, opini auditor berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *fraudulent financial reporting*, variabel opini *going concern* berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, dan variabel transaksi pihak istimewa berpengaruh positif signifikan terhadap *fraudulent financial reporting*.

Kata Kunci: Bursa Efek Indonesia, Faktor Auditor, Rasio Keuangan, Kecurangan Laporan Keuangan, Kesulitan Keuangan

ABSTRACT

Financial statement fraud or fraudulent financial statement is an act of manipulation of financial statements that are deliberately done by the management or individuals to benefit, so as to make the other party feel aggrieved. This study aimed to examine the effect of financial leverage, the ratio of capital turnover, profitability, inventory ratio, financial distress, audit firm size, turnover auditor, the auditor's opinion, the going concern opinion, special party transactions against fraudulent financial statements.

This type of research is quantitative research with secondary data. The population in the form of companies listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI) for the period from 2012 to 2014 with the selection of the sample using purposive sampling method and selected a sample of 114 companies. Methods analysts used logistic regression analysis.

The results of this study indicate that the variable financial leverage significant positive effect on fraudulent financial statements, the variable ratio of capital turnover positive effect was not significant to fraudulent financial reporting, profitability variable positive effect was not significant to fraudulent financial reporting, inventory ratio positive effect is not significant to fraud report finance, variable financial distress positive effect was not significant to fraudulent financial statements, the variable size of the audit firm positive effect was not significant to fraudulent financial reports, the variables change of auditor positive effect was not significant to fraud in the financial statements, the auditor's opinion positive effect was not significant to fraudulent financial reporting , variables going concern opinion significant positive effect on financial statement fraud, and special variables party transactions significant positive effect on fraudulent financial reporting.

Keywords: *Indonesia Stock Exchange, Factors Auditor, Financial Ratios, Financial Statement Fraud, Financial Difficulties*

INTISARI

Laporan keuangan merupakan bentuk suatu pertanggung jawaban suatu perusahaan. Laporan keuangan merupakan suatu hal yang penting bagi keberlangsungan hidup perusahaan dan untuk menilai kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan adalah laporan tentang aktivitas perusahaan selama periode tertentu yang bertujuan memberikan informasi kepada *stakeholders* dan pihak-pihak yang terkait. Namun dalam praktiknya banyak sekali hal-hal kecurangan yang terjadi saat pembuatan laporan keuangan sebuah perusahaan. Kecurangan pada umumnya diartikan sebagai suatu tindakan kesalahan penyajian yang disengaja atau penipuan dengan tujuan tertentu yaitu untuk memperoleh keuntungan baik secara material dan non material.

Fraudulent financial reporting di suatu perusahaan merupakan hal yang akan berpengaruh besar terhadap semua pihak yang mendasarkan keputusannya atas informasi dalam laporan keuangan tersebut. Beberapa kasus kecurangan laporan keuangan yang terjadi di Indonesia menunjukkan bahwa lemahnya peran auditor dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan perusahaan yang diaudit. Oleh karena itu, akuntan publik harus bisa mencegah dan mendeteksi lebih dini agar tidak terjadi *fraud*.

Dalam penelitian ini, penulis berupaya untuk menganalisis beberapa faktor keuangan dan faktor audit yang dapat dijadikan sebagai alat untuk mendeteksi *fraudulent financial reporting*. Populasinya berupa perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode tahun 2012-2014 dengan pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan terpilih sampel sebanyak 114 perusahaan. Metode analisis yang di gunakan analisis regresi logistik.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *financial leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, variabel rasio perputaran modal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, variabel profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, rasio persediaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, variabel *financial distress* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, variabel ukuran perusahaan audit berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, variabel pergantian auditor berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kecurangan pada laporan keuangan, opini auditor berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *fraudulent financial reporting*, variabel opini *going concern* berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, dan variabel transaksi pihak istimewa berpengaruh positif signifikan terhadap *fraudulent financial reporting*.